

THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF-ESTEEM IN AN ORGANIZATIONAL CONTEXT AND JOB STRESS TOWARD YOUNG ADULT

Study in Faculty of Psychology in Sanata Dharma University

Yunis Mega Saputri

ABSTRACT

This research aimed to determine about the correlation between self-esteem in an organizational context and job stress toward young adult. The hypothesis proposed in this research there was a negative correlation between self-esteem in an organizational context and job stress. Subjects in this research involved 131 employees around Sleman, Yogyakarta and Karanggede, Boyolali with a vulnerable age between 20-40 years and who have worked for minimum one year. Data collected by use Likert scale for both variables. This study used 10-item self-esteem in an organizational context scale adaptation from Pierce, et al (1989) and job stress scale of 30 items. Reliability of self-esteem in an organizational context scale and job stress tested by Alpha Cronbach in SPSS for windows version 17.00. Inter-item correlation criteria used in this study amounted to $r_{ix} \geq 0.3$. Reliability of self-esteem in an organizational context scale amounted 0,888 and reliability of job stress amounted 0,925. Based on the assumptions test, self-esteem in an organizational context scale and job stress scale were abnormal, but linier. Hypothesis test conducted in this research were using Sperman rho correlation technique. The result from hypothesis test showed that correlation amounted -0,304 with $p = 0,000$ ($p < 0,05$). This result indicates that there is a significant negative correlation between self-esteem in an organizational context and job stress.

Keywords : self-esteem in an organizational context, job stress, young adult.

HUBUNGAN *SELF-ESTEEM* DALAM KONTEKS ORGANISASI DAN STRES KERJA PADA DEWASA AWAL

Studi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi
Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

Yunis Mega Saputri

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *self-esteem* dalam konteks organisasi dan stres kerja pada karyawan dewasa awal. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan yang negatif signifikan antara *self-esteem* dalam konteks organisasi dan stres kerja. Penelitian ini berjumlah 131 karyawan yang bekerja di daerah Sleman, Yogyakarta dan Karanggede, Boyolali dengan rentan usia antara 20 – 40 tahun dan masa kerja minimal 1 tahun. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan skala Likert pada kedua variabel. Penelitian ini menggunakan adaptasi skala *self-esteem* dalam konteks organisasi 10 aitem dari Pierce, dkk (1989) dan skala stres kerja terdiri dari 30 aitem. Pengujian realibilitas pada skala *self-esteem* dalam konteks organisasi dan stres kerja masing-masing diuji dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dalam SPSS *for windows* versi 17.00. Kriteria korelasi antar aitem yang digunakan dalam penelitian ini sebesar $r_{ix} \geq 0,3$. Realibitas pada skala *self-esteem* dalam konteks organisasi sebesar 0,888 dan reliabilitas pada skala stres kerja sebesar 0,925. Berdasarkan hasil uji asumsi, data *self-esteem* dalam konteks organisasi dan stres kerja termasuk dalam distribusi yang tidak normal, namun linier. Uji hipotesis data penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik *Sperman rho*. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai korelasi sebesar -0,304 dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara *self-esteem* dalam konteks organisasi dan stres kerja pada dewasa awal.

Kata Kunci : *self-esteem* dalam konteks organisasi, stres kerja, dewasa awal